

Mata Kuliah : Etika Politik

Kode/Bobot : POL 424/3 SKS

Deskripsi Singkat :

Etika atau fatzoen politik menjadi modal penting bagi kelompok elit pemegang kekuasaan dan pengambil keputusan untuk dapat mengarahkan kebijakannya berjalan sesuai dengan prosedur yang dijalankan. Mata kuliah ini memberikan pembahasan terkait dengan pentingnya sebuah etika dalam berpolitik. Dengan studi kasus, seperti maraknya korupsi dan buruknya moral penegak hukum yang bias "dibeli" mata kuliah ini didasarkan.

Tujuan pembelajaran :

Mata kuliah ini akan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa terkait dengan pentingnya etika dalam politik, harapannya mahasiswa sebagai calon elit mampu memahami dan mengerti bagaimana mereka bersikap dan berkomitmen kuat kepada masyarakat. Mereka juga akan tahu secara teoritis dan faktual bahwa peraturan ditegakkan untuk dipatuhi dan dijalankan bukan untuk dilanggar.

Materi Pembelajaran :

NO.	Rencana Pertemuan	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Kompetensi)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%) *	Literatur
01.	Pertemuan I	Perkenalan dan pengantar	Kuliah dan tanya jawab	- Memahami rule of the game selama satu semester - Mengetahui apa yang akan dipelajari selama satu semester	- Ketertiban/perilaku selama satu semester - Kesiapan dalam tiap pertemuan	10%	- Pemberi materi
02.	Pertemuan II	Etika dan Politik serta Ruang Lingkupnya	Kuliah dan tanya jawab	Mampu memahami makna etika dan kaitannya dengan politik	- Ketetapan menganalisa fenomena yang terjadi pada studi kasus yang akan dipresentasikan pada pertemuan	10%	

No	Judul	Materi	Metode	Kompetensi	Indikator	Bobot	Referensi
03.	Pertemuan III	Etika Politik (Sesuai dengan isu tertentu)	Presentasi dan diskusi	Mampu menganalisa dan mempresentasikan permasalahan dengan baik	- Ketetapan menganalisa - Ketetapan memberikan jawaban/tanggapan dalam diskusi - Keaktifan mahasiswa lainnya sebagai peserta	30%	Tentative, sesuai dengan isu yang paling actual
04.	Pertemuan IV	Agama dan Etika Politik	Kuliah dan tanya jawab	Mampu memahami bagaimana pengaruh agama dalam etika normatif	- Ketepatan menganalisa fenomena yang terjadi pada studi kasus yang akan dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya.	10%	Anthony Giddens, 1986: 147-162
05.	Pertemuan V	Etika Politik (Sesuai dengan isu tertentu)	Presentasi dan diskusi	Mampu menganalisa dan mempresentasikan permasalahan dengan baik	- Ketepatan menerapkan teori yang telah didapat pada pertemuan sebelumnya untuk menganalisa studi kasus - Ketepatan memberikan jawaban/tanggapan dalam diskusi - Keaktifan mahasiswa lainnya sebagai peserta.	30%	Tentative, sesuai dengan isu yang paling actual
06.	Pertemuan VI	Etika Politik Habermas	Kuliah dan tanya jawab	Mampu memahami etika politik dalam kacamata pemikiran Habermas	- Ketepatan menganalisa fenomena yang terjadi pada studi kasus yang akan dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya - Partisipasi mahasiswa dalam tanya jawab	10%	F. Budi Hardiman, <i>Etika Politik Habermas</i> , 2010
07.	Pertemuan	Etika Politik	Presentasi dan	Mampu menganalisa	- Ketepatan menerapkan	30%	Tentative,

03.	III	III	III	III	III	III	III
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

	VII	(Sesuai dengan isu tertentu)	diskusi	dan mempresentasikan permasalahan dengan baik	teori yang telah didapat pada pertemuan sebelumnya untuk menganalisa studi kasus - Ketepatan memberikan jawaban/tanggapan dalam diskusi - Keaktifan mahasiswa lainnya sebagai peserta.		sesuai dengan isu yang paling actual
08.	Pertemuan VIII	UTS	Ujian tertulis – closed book-	- Mampu menjawab soal dan menganalisa studi kasus sederhana yang diberikan dosen	- Ketepatan menjawab soal sesuai dengan pemahaman mahasiswa terhadap soal, bukan sesuai dengan slide power point yang diberikan dosen.	30%	Materi yang sudah diberikan, dibahas dan didiskusikan sebelum UTS
09.	Pertemuan IX	Hukum dan Etika Politik	Kuliah dan tanya jawab	Mampu memahami peran hukum dalam memberikan batasan perilaku yang menyimpang	- Ketepatan menganalisa fenomena yang terjadi pada studi kasus yang akan dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya - Partisipasi mahasiswa dalam tanya jawab	10%	
10.	Pertemuan X	Etika Politik (Sesuai dengan isu tertentu)	Presentasi dan diskusi	Mampu menganalisa dan mempresentasikan permasalahan dengan baik	- Ketepatan menerapkan teori yang telah didapat pada pertemuan sebelumnya untuk menganalisa studi kasus - Ketepatan memberikan jawaban/tanggapan dalam diskusi - Keaktifan mahasiswa	30%	Tentative, sesuai dengan isu yang paling actual

11.	Pertemuan XI	Perkembangan Liberalisme dan pengaruhnya terhadap Etika Politik	Kuliah dan tanya jawab	Memahami liberalism sebagai ideology pengaruh dalam etika politik elit nasional	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan menganalisa fenomena yang terjadi pada studi kasus yang akan dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya - Partisipasi mahasiswa dalam tanya jawab 	10%	Richard Bellamy, Liberalisme dalam Roger Eatwell dan Anthony Wright (ed) 2004 : 31-68
12.	Pertemuan XII	Etika Politik (Sesuai dengan isu tertentu)	Presentasi dan diskusi	Mampu menganalisa dan mempresentasikan permasalahan dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan menerapkan teori yang telah didapat pada pertemuan sebelumnya untuk menganalisa studi kasus - Ketepatan memberikan jawaban/tanggapan dalam diskusi - Keaktifan mahasiswa lainnya sebagai peserta. 	30%	Tentative, sesuai dengan isu yang paling aktual
13.	Pertemuan XIII	Politik dan Perputara Elit	Kuliah dan tanya jawab	Memahami bagaimana modernisasi semabagi sebuah budaya Barat bersingungan dengan budaya Timur di Indonesia dan pengaruhnya terhadap etika politik	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan menganalisa fenomena yang terjadi pada studi kasus yang akan dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya - Partisipasi mahasiswa dalam tanya jawab 	10%	T.B. Bottomore, Elit dan Masyarakat, 2006 : 57-84
14.	Pertemuan XIV	Etika Politik (Sesuai dengan isu tertentu)	Presentasi dan diskusi	Mampu menganalisa dan mempresentasikan permasalahan dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan menerapkan teori yang telah didapat pada pertemuan sebelumnya untuk menganalisa studi kasus 	30%	Tentative, sesuai dengan isu yang paling aktual

11.	XI Presentasi	Persentase Persentase	nilai jawab Kritik dan	berikut grup akan seraya masalah persentase persentase	bagi grup yang telah persentase yang telah - persentase persentase lainnya seraya persentase	10%	Persentase Persentase
-----	------------------	--------------------------	---------------------------	--	---	-----	--------------------------

					<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan memberikan jawaban/tanggapan dalam diskusi - Keaktifan mahasiswa lainnya sebagai peserta. 		
15.	Pertemuan XV	Rangkuman dan evaluasi					
16.	Pertemuan XVI	UAS	Ujian tertulis – closed book-	Mampu menjawab soal dan menganalisa studi kasus sederhana yang diberikan dosen	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan menjawab soal sesuai dengan pemahaman mahasiswa terhadap soal, bukan sesuai dengan slide power point yang diberikan dosen 	30%	Materi yang sudah diberikan, dibahas dan didiskusikan sebelum dan sesudah UTS

***Keterangan Bobot Pemberian Nilai:**

- 10% untuk tatap muka/pertemuan (P):
 - o Diberikan secara individu
 - o Nilai tertinggi 10 akan diberikan kepada mahasiswa yang memenuhi absensi minimal 90% dan aktif dalam tiap diskusi
 - o Nilai 8 akan diberikan kepada mahasiswa yang hanya memenuhi absen 90% tetapi pasif dalam tiap diskusi
 - o Nilai 6 akan diberikan kepada mahasiswa yang hanya memenuhi absensi yang ditentukan universitas (80%) tetapi mengganggu ketenangan kelas.
- 10% nilai kuis yang diberikan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu
 - o Diberikan secara individu
- 30% untuk tatap muka presentasi/notulensi:
 - o Nilai ini diberikan untuk kelompok
 - o Presentasi dilakukan oleh 4 orang
 - o Notulensi dilakukan oleh 2 orang pada setiap pertemuan

o Tujuan daripada kegiatan notulen, selain untuk mendokumentasikan pertemuan adalah sebagai strategi menghadapi kelas yang penuh, agar presentasi tidak dilakukan oleh terlalu banyak orang.

• 30 % untuk UTS/UAS

o Nilai ini diberikan secara individu sesuai dengan kriteria jawaban.

• **Literatur Utama**

1. Anthony Giddens, 1986, *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern: suatu analisis karya tulis Marx, Durkheim dan Max Weber*, Jakarta: UI Press
2. F. Budi Hardiman, 2010, *Etika Politik Habermas*, Makalah dalam Komunitas Salihara
3. Roger Eatwell dan Anthony Wright (ed), 2004, *Ideologi politik Kontemporer*, Yogyakarta: Jendela
4. T.B. Bottomore. 2006. *Elit dan Masyarakat*. Jakarta: Akbar Tanjung Institute